

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA
REMAJA PEREMPUAN YANG MENGALAMI *BODY*
*SHAMING***



SKRIPSI

OLEH :

Ajeng Putri Setiady

04041381621055

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA
PEREMPUAN YANG MENGALAMI BODY SHAMING**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

AJENG PUTRI SETIADY

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 26 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I




Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP.199010282018032001

Pembimbing II



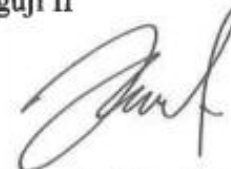
Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP.198311022015104201

Penguji I



Amalia Juniarty, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197906262014062201

Penguji II



Indra Prapto Nugroho, S.Psi., M.Si
NIP. 199407072018031001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

tanggal 26 Juli 2021



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP. 197805212002122004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Ajeng Putri Setiady dan disaksikan oleh tim penguji skripsi, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya sendiri dan belum pernah diajukan dalam memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis / diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Inderalaya, 26 Juli 2021

Yang menyatakan,



Ajeng Putri Setiady

NIM 04041381621055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ini, peneliti mempersembahkan tugas akhir skripsi sekaligus mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Atas segala limpahan berkat, rahmat, karunia-NYA yang tak terhitung sampai sekarang
2. Abi dan Umi, kedua orang tua tercinta yang tak henti-hentinya memberikan segala bentuk dukungan, doa, penguatan, pengorbanan, kasih sayang, dan semangat yang tak terhingga sampai akhirnya skripsi ini selesai. Terima kasih atas semua yang telah Abi dan Umi berikan selama ini. Semoga Allah selalu berikan Abi dan Umi kebahagiaan, kesehatan, serta selalu berada dalam lindungan-NYA.
3. Adik-adikku tersayang, Raihan, Fary, Uwais yang juga menjadi penguat, penghibur, dan selalu memberikan semangat dan bantuannya. Semangat selalu untuk kalian, semoga Allah selalu melindungi serta memberikan kesehatan, kebahagiaan, kemudahan dan kelancaran dalam urusan adik-adik kedepannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Harga Diri dengan Citra Tubuh pada Remaja Perempuan yang Mengalami *Body Shaming*”.

Selama proses pengerjaan skripsi ini, peneliti tentu saja mengalami banyak rintangan dan hambatan. Namun dengan adanya bantuan, dukungan, serta bimbingan dan doa dari berbagai pihak, peneliti mampu mengatasi hambatan tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak dr. H. Syarif Husin, M.S, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Sayang Ajeng Mardhiyah, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Bagian Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan,sertamotivasiselama menjalani masa perkuliahan.
4. Ibu Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog, selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Pembimbing I, yang sudah sangat banyak membantu dan dengan sabar membimbing peneliti, serta memberikan saran dan dukungan dalam penyusunan skripsi sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dewi Anggraini, S.Psi., MA, selaku Pembimbing II dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
6. Para dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tua dan saudara tercinta atas segala bimbingan, saran, dukungan moril dan materil, serta doa yang tiada henti-hentinya diberikan kepada peneliti.
8. Responden yang telah memberikan bantuan selama proses pengumpulan data.
9. Teman-teman tersayang, Syifa, Yulia, Annisa, Uswah, Pasya, , Mba Din, Mba Anggi, Wika, dan teman-teman lainnya yang sudah meluangkan waktu untuk membantu dan memberikan dukungan, penguatan, semangat, serta memberi masukan kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi.
10. Syelfi, teman baik sejak SMA yang telah memberikan dukungan dan juga bersedia membantu peneliti selama proses penelitian.

Peneliti juga menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi inimasih terdapat banyak kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun yang bisa menjadi masukan dan bantuan bagi peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang terlibat, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Inderalaya, 26 Juli 2021

Ajeng Putri Setiady
NIM. 04041381621055

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II.....	15
A. Citra Tubuh.....	15
1. Pengertian Citra Tubuh.....	15
2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Citra Tubuh.....	16
3. Faktor Pengukuran Citra Tubuh.....	18

B.	Harga diri.....	20
1.	Pengertian Harga diri.....	20
2.	Faktor-faktor Harga Diri.....	21
3.	Aspek-aspek Harga Diri.....	24
C.	Hubungan Antara Harga Diri dengan Citra Tubuh.....	25
D.	Kerangka Berpikir.....	28
E.	Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III.....		30
A.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
B.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
1.	Citra Tubuh.....	30
2.	Harga Diri.....	31
C.	Populasi dan Sampel.....	31
1.	Populasi.....	31
2.	Sampel.....	32
D.	Metode Pengumpulan Data.....	35
1.	Skala Citra Tubuh.....	35
2.	Skala Harga Diri.....	36
E.	Validitas dan Reliabilitas.....	38
1.	Validitas.....	38
2.	Reliabilitas.....	38
F.	Metode Analisis Data.....	39
1.	Uji Asumsi.....	39
2.	Uji Hipotesis.....	40

BAB IV.....	41
A. Orientasi Kancah Penelitian.....	41
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	42
1. Persiapan alat ukur.....	43
2. Persiapan Penelitian.....	49
C. Hasil Penelitian.....	54
1. Deskripsi Subjek Penelitian.....	54
2. Deskripsi Data Penelitian.....	57
3. Hasil Analisis Data Penelitian.....	64
D. Analisis Tambahan.....	67
1. Uji Beda Keseluruhan Subjek Berdasarkan Usia.....	67
2. Uji Beda Keseluruhan Subjek Berdasarkan Bentuk <i>Body Shaming</i> yang diterima Subjek.....	69
3. Uji Beda Keseluruhan Subjek Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i> yang Dialami Subjek.....	71
4. Uji Mean Pada Variabel Citra Tubuh.....	77
5. Uji Mean Pada Variabel Harga Diri.....	78
E. Pembahasan.....	79
BAB V.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86
1. Bagi Remaja Perempuan.....	86
2. Bagi Masyarakat.....	87
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Citra Tubuh	36
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Harga Diri	37
Tabel 3.3 Bobot Skor Pernyataan	37
Tabel 4.1 Distribusi Skala Citra Tubuh Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 4.2 Distribusi Penomoran Baru Skala Citra Tubuh.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Skala Harga Diri Setelah Uji Coba.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Penomoran Baru Skala Harga Diri.....	49
Tabel 4.5 Tabel Penyebaran Skala.....	54
Tabel 4.6 Deskripsi Usia Subjek Penelitian.....	55
Tabel 4.7 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Bentuk <i>Body Shaming</i> yang Diterima.....	55
Tabel 4.8 Deskripsi Subjek Penelitian Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i>	56
Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian.....	57
Tabel 4.10 Tabel Formulasi Kategorisasi Citra Tubuh.....	58
Tabel 4.11 Tabel Formulasi Kategorisasi Harga Diri.....	59
Tabel 4.12 Deskripsi Kategorisasi Faktor Evaluasi Penampilan pada Subjek.....	59
Tabel 4.13 Deskripsi Kategorisasi Faktor Orientasi Penampilan pada Subjek.....	60
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Faktor Kepuasan terhadap Bagian Tubuh pada Subjek.....	61
Tabel 4.15 Deskripsi Kategorisasi Faktor Kecemasan Menjadi Gemuk pada Subjek.....	62
Tabel 4.16 Deskripsi Kategorisasi Faktor Pengkategorian Berat Badan pada Subjek.....	62
Tabel 4.14 Deskripsi Kategorisasi Variabel Harga Diri pada Subjek.....	63

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas.....	65
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis.....	66
Tabel 4.21 Hasil Uji Beda Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4.22 Perbedaan Mean Faktor Pengkategorian Berat Badan Berdasarkan Usia	69
Tabel 4.23 Hasil Uji Beda Berdasarkan Bentuk <i>Body Shaming</i>	70
Tabel 4.24 Hasil Uji Beda Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i>	71
Tabel 4.25 Deskripsi <i>Multiple Comparison</i> Hasil Perbedaan Evaluasi Penampilan Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i> dengan Taraf Signifikansi $P<0,05$	73
Tabel 4.26 Perbedaan Mean Faktor Evaluasi Penampilan Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i>	73
Tabel 4.27 Deskripsi <i>Multiple Comparison</i> Hasil Perbedaan Kepuasan terhadap Bagian Tubuh Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i> dengan Taraf Signifikansi $P<0,05$	74
Tabel 4.28 Perbedaan Mean Faktor Kepuasan terhadap Bagian Tubuh Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i>	75
Tabel 4.29 Perbedaan Mean Faktor Kecemasan Menjadi Gemuk Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i>	75
Tabel 4.30 Deskripsi <i>Multiple Comparison</i> Hasil Perbedaan Pengkategorian Berat Badan Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i> dengan Taraf Signifikansi $P<0,05$	76
Tabel 4.31 Perbedaan Mean Faktor Pengkategorian Berat Badan Berdasarkan Intensitas <i>Body Shaming</i>	77
Tabel 4.23 Hasil Perbedaan Mean pada Variabel Citra Tubuh.....	77
Tabel 4.24 Hasil Perbedaan Mean pada Variabel Harga Diri.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A (Skala Uji Coba Penelitian).....	98
Lampiran B (Skala Setelah Uji Coba).....	111
Lampiran C (Tabulasi Data).....	120
Lampiran D (Reliabilitas dan Validitas)	142
Lampiran E (Deskripsi Data Penelitian)	150
Lampiran F (Hasil Analisis Data)	158
Lampiran G (Hasil Analisis Tambahan)	162

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN CITRA TUBUH PADA REMAJA PEREMPUAN YANG MENGALAMI *BODY SHAMING*

Ajeng Putri Setiady¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*. Hipotesis pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*.

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan responden sebanyak 155 remaja perempuan berusia 18-22 tahun di Kota Palembang yang pernah mengalami *body shaming*. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala citra tubuh berdasarkan faktor pengukuran yang dikemukakan oleh Cash (2015), dan skala harga diri yang mengacu pada aspek dari Coopersmith (1967). Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment*.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai korelasi evaluasi penampilan ($r=0,522$ dengan $p=0,000$) dan kepuasan terhadap bagian tubuh ($r=-0,274$ dengan $p=0,001$). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara harga diri dengan evaluasi penampilan dan kepuasan terhadap bagian tubuh. Sedangkan pada orientasi penampilan nilai korelasi ($r=0,083$, dengan $p=0,306$), kecemasan menjadi gemuk ($r=0,037$ dengan $p=0,644$), dan pengkategorian berat badan yaitu ($r=0,103$ dan $p=0,203$) yang menunjukkan tidak ada korelasi yang signifikan dengan harga diri. Dengan demikian, hanya beberapa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata kunci: *Harga diri, Citra Tubuh, Body Shaming*

¹Mahasiswa Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

²Dosen Program Studi Psikologi FK Universitas Sriwijaya

Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP.199010282018032001

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP.198311022015104201



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP.197805212002122004

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND BODY IMAGE IN FEMALE ADOLESCENT WHO EXPERIENCED BODY SHAMING

Ajeng Putri Setiady¹, Rosada Dwi Iswari²

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between self-esteem and body image on female adolescent who experiences body shaming. The hypothesis of this study is there is a relationship between self-esteem and body image on female adolescent in Palembang City who experiences body shaming.

This research was conducted by involving 155 female adolescents aged 18-22 years old that lives in Palembang who had experienced body shaming. Sampling is done by using purposive sampling technique. The study measurements are body image scale that refer to the measurement factors from Cash (2015) and self-esteem scale that refer to the aspects from Coopersmith (1967). Hypothesis testing is done by using correlation pearson product moment.

The result of correlation shows the coefficient value of appearance ($r= 0,178$ with $p= 0,026$) and body area satisfaction ($r= -0,274$ with $p= 0,001$) $p<0,05$). This means that there is significant relationship between self-esteem and appearance evaluation and body area satisfaction. Whereas in appearance orientation ($r= 0,083$ with $p= 0,306$), overweight preoccupation ($r= 0,037$ with $p= 0,644$), and self-classified weight ($r= 0,103$ with $p= 0,203$). That means that there is no significant relationship between self-esteem and appearance orientation, overweight preoccupation, and self-classified weight. Thus, only the few of the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keywords: *Self-esteem, Body Image, Body Shaming*

¹Student of Psychology Programme of Medical Departement, Sriwijaya University

²Lecturer of Psychology Programme of Medical Departement, Sriwijaya University

Pembimbing I



Rosada Dwi Iswari, M.Psi., Psikolog
NIP.199010282018032001

Pembimbing II



Dewi Anggraini, S.Psi., MA
NIP.198311022015104201



Sayang Ajeng Mardiyah, S.Psi., M.Si
NIP.197805212002122004

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja ditandai dengan munculnya perhatian yang berlebih terhadap tubuh dan penampilan fisiknya, terutama pada remaja perempuan. Susman dan Rogol (dalam Papalia & Feldman, 2014) menyebutkan banyak remaja perempuan yang tidak bahagia akan penampilannya karena terdapat tekanan budaya terhadap tubuh perempuan secara umum, budaya tersebut berhubungan dengan kecantikan. Survei kecantikan yang dilakukan oleh Diamond (dalam Cosmopolitan, 2012) menunjukkan bahwa wanita dikatakan cantik apabila memiliki wajah tirus, hidung mancung, berkulit putih, memiliki rambut yang lebat, dan memiliki bentuk tubuh yang langsing. Mengenai bentuk tubuh, Diamond (2012) menambahkan standar ideal yang berlaku secara umum yaitu bertubuh proporsional seperti tinggi dan langsing.

Adanya standar kecantikan yang berlaku seringkali menjadi penyebab munculnya perlakuan *body shaming* yang umumnya ditujukan kepada perempuan yang dianggap tidak memenuhi kriteria dari standar kecantikan tersebut (ZAP beauty index, 2020). Guha (2017) menyebutkan bahwa *body shaming* bukanlah masalah baru yang terjadi saat ini, melainkan masalah yang sudah lama dikenal dan kini telah menarik perhatian. *Body shaming* yang disebutkan dalam kamus *Cambridge* (2020) merupakan kritik terhadap seseorang berdasarkan bentuk, ukuran, atau penampilan tubuhnya.

Fenomena *body shaming* terjadi di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Tercatat dari hasil survei yang dilakukan oleh klinik kecantikan ZAP pada ZAP *Beauty Index* 2020, sebanyak 67,8 persen perempuan Indonesia dengan usia sekitar 13-22 tahun pernah mengalami *body shaming* selama hidupnya (ZAP beauty index, 2020). Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat, Malfasari dan Herniyanti (2019) yang menyebutkan bahwa mayoritas yang mendapatkan perlakuan *body shaming* yaitu pada perempuan yang berusia 21 tahun.

Istilah *body shaming* merujuk pada istilah citra tubuh individu, yaitu berkaitan mengenai pembentukan persepsi tubuh ideal pada individu yang dapat menyebabkan munculnya standar kecantikan di masyarakat (Putri, Kuntjara, & Susanto, 2018). Damanik (dalam Sakinah, 2018) menyebutkan seseorang yang mengalami *body shaming* akan lebih memperhatikan bagaimana tubuhnya dan menjadikan tubuh mereka sebagai objek. Hal tersebut dikarenakan citra tubuh berhubungan dengan persepsi, perasaan, dan pikiran seseorang tentang tubuhnya yang dikonseptualisasikan memiliki penilaian atau evaluasi terhadap ukuran dan daya tarik tubuhnya, serta emosi yang berkaitan dengan bentuk dan ukuran tubuhnya (Muth & Cash, 1997).

Gross (dalam Santrock, 2007) mengungkapkan bahwa para remaja perempuan seringkali merasa tidak puas dengan keadaan tubuhnya. Lebih lanjut, Mappiare (dalam Bestiana, 2012) berpendapat bahwa citra tubuh lebih sering dikaitkan dengan wanita karena wanita cenderung lebih memperhatikan penampilannya dibandingkan pria. Levine dan Smolak (dalam Cash & Pruzinsky,

2002) mengungkapkan perkembangan pada masa remaja yang dialami perempuan terkait dengan meningkatnya berat badan, citra tubuh yang negatif, dan dorongan yang kuat untuk memiliki tubuh yang kurus serta melakukan diet.

Cash (2002) mendefinisikan citra tubuh sebagai persepsi diri dan sikap diri terkait tubuh seseorang, termasuk pikiran, keyakinan, perasaan, dan perilaku. Faktor yang memengaruhi citra tubuh positif dan negatif berkembang sepanjang rentang kehidupan. Citra tubuh sendiri berkontribusi pada persepsi seseorang tentang dirinya di masyarakat, dan dapat mempengaruhi penilaian masyarakat mengenai tubuhnya.

Sebagai data pendukung, peneliti telah melakukan wawancara pada tanggal 19 sampai 21 September 2020 kepada ketiga responden yaitu R, S, dan D. Subjek pertama yaitu R merasa dirinya jelek, R berpendapat bahwa cantik yaitu memiliki berat badan dan tinggi badan yang sesuai, memiliki kulit yang putih, sedangkan R merasa tidak sesuai dengan makna cantik tersebut. R juga beranggapan penampilannya tidak menarik karena R merasa bahwa orang lain memandang gaya berpakaianya seperti ibu-ibu, dengan begitu R menjadi sering bercermin. R sering merasa berat badannya semakin hari semakin bertambah sehingga R juga mengaku pernah mengonsumsi obat-obatan herbal atau pil untuk menurunkan berat badannya hingga memakan biaya yang cukup mahal.

Sama seperti R, subjek S merasa tubuhnya terlalu besar dan kurang sesuai dengan tinggi badannya, S juga merasa lengan, pipi, dan pahanya terlalu besar. S merasa dirinya kurang cantik karena memiliki banyak bekas jerawat di wajahnya, oleh karena itu S seringkali berusaha menutupi kekurangan di wajahnya tersebut

dan juga kekurangan pada tubuhnya. S mengungkapkan bahwa dirinya lebih mengatur pola makan, pernah menjalani diet dan melakukan olahraga di tempat gym. Diet yang dilakukan S cukup ekstrem, selain mengonsumsi makanan sehat khusus diet, subjek juga mengonsumsi obat-obatan atau pil dan minuman herbal.

Lain halnya dengan kedua subjek lainnya, D menyebutkan bahwa penampilannya kurang menarik dan mengganggu tubuhnya tidak ideal karena dianggap terlalu kurus. Dengan bentuk tubuh yang dimiliki, D mengungkapkan sering menggunakan pakaian yaitu baju dan celana yang melebihi dari ukurannya agar tidak terlihat sangat kurus. D mengungkapkan bahwa dirinya pernah mengonsumsi suplemen dan susu agar berat badanya bertambah yang pada akhirnya membuat perutnya menjadi sering sakit, sehingga saat ini D menyebutkan bahwa dirinya melakukan pola makan yang teratur agar berat badannya menjadi ideal.

Peneliti kemudian melakukan survei awal mengenai citra tubuh pada tanggal 07 sampai 11 Desember 2020 yang disusun berdasarkan faktor pengukuran citra tubuh dari Cash (2015) dengan menggunakan angket terhadap 11 responden remaja perempuan berusia 19 sampai 22 remaja perempuan yang mengalami *body shaming*. Mengenai faktor evaluasi penampilan, didapatkan sebanyak 11 responden (100%) merasa penampilan dan gaya berpakaian mereka kurang menarik, 9 responden (81,8%) merasa orang lain memandang penampilan atau gaya berpakaian mereka kurang menarik. Pada faktor orientasi penampilan, didapatkan sebanyak 9 responden (81,8%) sering bercermin untuk memastikan penampilannya baik-baik saja dan meningkatkan kepercayaan dirinya.

Pada faktor kepuasan terhadap bagian tubuh, terdapat 10 responden (90,9%) mengungkapkan bahwa terdapat bagian tubuh yang membuatnya kurang puas, antara lain perut, wajah, paha, betis, lengan, kulit, bahkan seluruh bagian tubuhnya. 10 responden (90,9%) berusaha menutupi kekurangan seperti jerawat atau bekas jerawat yang ada di wajahnya. Faktor pengkategorian berat badan diungkapkan oleh 11 responden (100%) yang menganggap bahwa tubuhnya tidak ideal, dan mengenai faktor kecemasan menjadi gemuk didapatkan sebanyak 7 responden (63,6%) merasa berat badannya semakin bertambah setiap hari.

Harter (dalam Damon & Lerner, 2006) mengungkapkan bahwa penampilan fisik yang terkait dengan citra tubuh secara konsisten memiliki hubungan yang paling kuat terhadap harga diri. Penampilan fisik memainkan peran penting dalam persepsi seseorang terhadap daya tariknya, hal tersebut dapat dipengaruhi oleh harga diri yang dimiliki seseorang (Ghufron & Risnawita, 2012). Rice (1990) mengungkapkan penerimaan dan penilaian terhadap citra tubuh pada remaja erat kaitannya dengan harga diri seseorang.

Coopersmith (1967) mengungkapkan harga diri merupakan penilaian pribadi yang diungkapkan dengan perilaku individu tersebut terhadap dirinya sendiri. Hal ini merupakan pengalaman subjektif yang disampaikan oleh individu melalui lisan maupun tingkah laku (perbuatannya). Cash dan Pruzinsky (2002) mengatakan bahwa seseorang yang memiliki harga diri yang tinggi akan mengembangkan evaluasi yang positif terhadap tubuhnya, namun sebaliknya seseorang yang memiliki harga diri yang rendah akan meningkatkan persepsi yang negatif terhadap tubuhnya. Sama seperti Grogan (1999) yang juga menyebutkan

bahwa orang-orang yang memiliki harga diri tinggi akan cenderung merasa baik mengenai tubuhnya.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada ketiga subjek mengenai harga diri yang mereka miliki pada tanggal 19 sampai 20 Desember 2020. Pada wawancara tersebut, ketiga subjek mengatakan bahwa mereka merasakan minder dengan orang lain yang memiliki banyak kelebihan dan malu akan kekurangan yang mereka miliki. R, S, dan D juga menyalahkan diri sendiri, terlebih saat subjek sering mendapatkan kritik mengenai fisiknya dari orang lain karena merasa kurang merawat dirinya sehingga penampilannya tidak semenarik orang lain. Dalam melakukan suatu hal, R seringkali merasa tidak bisa diandalkan terlebih saat berada di dalam kelompok. R selalu merasa dirinya tidak lebih baik dalam mengerjakan sesuatu dibandingkan orang lain, sehingga R terkadang menolak jika diminta melakukan sesuatu untuk mewakili kelompoknya. R merasa tidak puas dengan dirinya dan sering merasa tidak memiliki bakat yang dapat dibanggakan.

Saat gagal melakukan sesuatu, S seringkali menyalahkan dirinya sendiri karena menganggap dirinya menjadi penyebab kegagalan tersebut dan menyesali perbuatannya. S mudah terpengaruh dengan ajakan teman-temannya dan merasa tidak mampu untuk menolak. Ketika berada dalam kelompok, S merasa minder dengan orang-orang yang ada di dalamnya dan lebih banyak diam karena sering merasa dirinya tidak dibutuhkan. Subjek D juga sering merasa dirinya tidak melakukan suatu hal dengan baik seperti yang diharapkan dan merasa kecewa dengan dirinya sendiri. D merasa tidak cukup puas dengan kemampuan yang dimilikinya, dengan begitu D sering meminta bantuan orang lain untuk melakukan

hal yang dianggap sepele oleh orang lain. D sering merasa mudah panik dan takut gagal terhadap suatu hal yang tidak dikuasainya.

Didukung juga dengan hasil survei yang telah peneliti lakukan pada 20 sampai 24 Desember 2020 berdasarkan aspek harga diri yang dikemukakan oleh Coopersmith (1967), didapatkan sebanyak 9 responden (81,8%) pernah merasa diri mereka memalukan karena mereka kurang percaya dengan kemampuan yang mereka miliki. Hal tersebut didapatkan berdasarkan salah satu aspek harga diri yaitu *significance* (keberartian). Mengenai aspek *competence* (kemampuan) didapatkan 7 responden (63,6%) merasa mereka tidak mampu untuk melakukan banyak hal yang lebih bermanfaat, dan berdasarkan aspek *power*(kekuatan) didapatkan 9 responden (81,8%) seringkali menyalahkan diri sendiri ketika mereka melakukan kesalahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah hubungan harga diri dengan citra tubuh pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*, oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul Hubungan Harga Diri dengan Citra Tubuh pada Remaja Perempuan yang Mengalami *Body shaming*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan evaluasi penampilan pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*?

2. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan orientasi penampilan pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*?
3. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan kepuasan terhadap bagian tubuh pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*?
4. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan kecemasan menjadi gemuk pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*?
5. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan pengkategorian berat badan pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara:

1. Harga diri dengan evaluasi penampilan pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*.
2. Harga diri dengan orientasi penampilan pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*
3. Harga diri dengan kepuasan terhadap bagian tubuh pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*
4. Harga diri dengan kecemasan menjadi gemuk pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*
5. Harga diri dengan pengkategorian berat badan pada remaja perempuan yang mengalami *body shaming*

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini untuk pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi perkembangan, psikologi sosial dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Responden

Penelitian ini dapat membantu para remaja perempuan yang mengalami *body shaming* untuk lebih bisa meningkatkan harga dirinya dan memiliki citra tubuh yang lebih positif

b. Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini, diharapkan agar masyarakat dapat mengontrol perilakunya agar tidak merugikan orang lain dengan melakukan *body shaming* yang dapat menyebabkan munculnya dampak negatif bahkan mempengaruhi mental para korban dari *body shaming* tersebut.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran terkait dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan judul “Hubungan antara Harga Diri dengan Citra Tubuh pada Remaja Perempuan yang Mengalami *Body Shaming*”, peneliti menemukan beberapa penelitian lain yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti dan juga menggunakan variabel-variabel yang ada pada penelitian ini.

Penelitian pertama berjudul Hubungan antara Harga diri dengan Penyesuaian Diri pada Siswa Tahun Pertama SMA Krista Mitra Semarang yang dilakukan oleh Timorora Sandha P, Sri Hartati, dan Nailul Fauziah dari Universitas Diponegoro pada tahun 2012. Penelitian ini menggunakan harga diri sebagai variabel bebas dan penyesuaian diri sebagai variabel terikat. Sebanyak 73 siswa kelas X SMA Krista Mitra Semarang menjadi sampel dalam penelitian ini yang menggunakan teknik acak dalam pengambilan sampelnya. Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan skala harga diri dan skala penyesuaian diri serta dianalisis menggunakan teknik regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara harga diri dan penyesuaian diri, harga diri yang lebih tinggi mempengaruhi penyesuaian yang tinggi pula begitu juga sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Victoria Nurvita dan Muryantinah Mulyo Handayani tahun 2015 yang berjudul Hubungan Antara *Self-esteem* dengan *Body Image* pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas. Penelitian ini menguji hubungan antara harga diri dengan citra tubuh pada Remaja Awal yang Mengalami Obesitas. Subjek pada penelitian ini berjumlah 41 remaja putri yang berusia 12-15 tahun yang mengalami obesitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja awal yang mengalami obesitas.

Penelitian selanjutnya berjudul Hubungan Antara Komparasi Sosial dengan Citra Tubuh pada Remaja Laki-Laki di Denpasar yang dilakukan oleh Gusti Ayu Komang Tri Eka Wahyuni dan Ni Made Ari Wilani pada tahun 2019,

bertujuan untuk mengetahui hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja laki-laki di Denpasar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu remaja laki-laki yang berusia antara 12 – 22 tahun di Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan signifikan antara variabel komparasi sosial dengan citra tubuh sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja laki-laki di Denpasar.

Penelitian selanjutnya berjudul Hubungan Citra Tubuh dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Putri yang Berjerawat (*Acne Vulgaris*) yang dilakukan oleh Imelda tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja putri yang berjerawat (*acne vulgaris*). Dalam pengambilan data, penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk pemilihan sampel penelitian kepada 105 remaja putri yang berjerawat di Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan citra tubuh memiliki hubungan yang signifikan antara dengan kepercayaan diri pada remaja putri yang berjerawat (*acne vulgaris*).

Penelitian lain dilakukan oleh Cherie L. La Rocque dan Jan Cioe pada tahun 2011 yang berjudul *An Evaluation of the Relationship between Body Image and Sexual Avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara citra tubuh dan penghindaran perilaku seksual, dan mencari apakah hubungan tersebut dimediasi oleh variabel lain. Sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 362 mahasiswa yang terdiri dari 264 perempuan dan 98 laki-laki dengan usia rata-rata 18-23 tahun. Penelitian ini menemukan adanya faktor lain dari evaluasi citra tubuh dan mengenai orientasi citra tubuh yang berkaitan dengan evaluasi

penampilan. Dengan demikian, penelitian ini menyatakan bahwa individu yang memiliki lebih banyak evaluasi negatif terhadap penampilan akan memiliki kekhawatiran yang lebih tinggi terhadap penampilan selama aktivitas seksual.

Penelitian dari Christina POP dengan judul *Self-Esteem and Body Image Perception in a Sample of University Students* dilakukan pada tahun 2016. Penelitian ini dilakukan pada wanita muda yang berada pada tahun pertama dan kedua di berbagai departemen dari Akademi Studi Ekonomi Bucharest (ESA). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pengukuran dan kuesioner dari sampel acak dari 160 siswa perempuan (19-21 tahun). Pada penelitian ini didapatkan pengaruh persepsi citra tubuh pada tingkat harga diri wanita muda ditentukan oleh persepsi fisik dan penerimaan diri. Variabel Ketidakpuasan tubuh sangat berkorelasi dengan indeks massa tubuh, sedangkan variabel citra tubuh berkorelasi negatif dengan BMI.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Abamara Nnaemeka C., dan Agu Solomon A. berjudul *Relationship between Body Image and Self-Esteem among Female Undergraduate Students of Behavioural Sciences*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014. Partisipan dalam penelitian ini yaitu 400 mahasiswa perempuan dari Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Sains dan Teknologi Enugu yang berusia sekitar 19 sampai 23 tahun. Mendukung hipotesis yang dibuat, hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara citra tubuh dengan harga diri.

Penelitian terakhir dilakukan oleh Dario Cvencek, Stephanie A. Fryberg, Rebecca Covarrubias, dan Andrew N. Meltzoff pada tahun 2017 yang berjudul

Self-Concepts, Self-Esteem, and Academic Achievement of Minority and Majority North American Elementary School Children. Penelitian ini meneliti hubungan antara konsep diri akademik, harga diri, dan prestasi untuk siswa sekolah dasar minoritas dan mayoritas. Penelitian dilakukan di salah satu sekolah dasar di negara bagian Washington dengan subjek penelitian berjumlah 188 siswa yang memiliki ras dan warna kulit yang berbeda. Partisipan diminta untuk melakukan dua asesmen yaitu role play dan mengisi kuesioner yaitu Child IAT. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat harga diri siswa berada di arah yang positif terlepas dari status minoritas ataupun mayoritas. Sedangkan konsep diri akademis siswa minoritas lebih rendah secara signifikan dibandingkan siswa mayoritas.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian yang telah disebutkan, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian sebelumnya, yaitu perbedaan variabel yang digunakan baik variabel bebas ataupun variabel terikat. Peneliti menggunakan harga diri sebagai variabel bebas dan citra tubuh sebagai variabel terikat. Perbedaan selanjutnya juga terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Fenomena yang digunakan pun berbeda dengan penelitian lainnya. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada subjek yaitu remaja perempuan berusia 18 hingga 22 tahun, namun tidak terbatas hanya pada mahasiswa mengalami *body shaming* dengan membahas tentang hubungan antara harga diri dan citra tubuh

yang ada pada diri perempuan tersebut setelah mengalami *body shaming*. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2020). *Cambridge dictionary*.
<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/body-shaming>. Diakses pada 11 Juni 2020
- Anonim. (2020). *ZAP beauty index 2020*. Jakarta: ZAP Clinic.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi sosial*. Jakarta: Erlangga
- Berg, P.A.V.D., Mond, J., Eisenberg, M., Ackard, D., & Sztainer, D.N. (2010). The link between body dissatisfaction and self-esteem in adolescents: Similarities across gender age, weight status, race/ethnicity, and socioeconomic status. *Adolescent Health Journal*. 47(3) 290-296. DOI: 10.1016/j.jadohealth.2010.02.004
- Bestiana, D. (2012). *Citra tubuh dan konsep tubuh ideal mahasiswi fisip universitas airlangga surabaya*. *Jurnal Psikologi*. 1(1). 1-11.
- BPS Kota Palembang. (2018). *Statistik ketenagakerjaan kota Palembang 2018*. <https://palembangkota.bps.go.id/publication/2019/12/26/4148b3e57bf52eff02c9d841/statistik-ketenagakerjaan-kota-palembang-2018.html>. Diakses 10 Maret 2021
- BPS Kota Palembang. (2019). *Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang Pada Pertengahan Tahun 2014-2019*. <https://palembangkota.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/13>. Diakses 10 Maret 2021

- BPS Kota Palembang. (2020). *Proyeksi penduduk provinsi sumatera selatan menurut kabupaten/kota tahun 2010-2020*. <https://sumsel.bps.go.id/statictable/2018/10/29/108/proyeksi-penduduk-sumatera-selatan-2010-2020.html>. Diakses 10 Maret 2021.
- Branden, N. (1985). *Honoring the self (self esteem and personal transformation)*. California: Bantam Books.
- Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: a handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guilford Press.
- Cash, T. F., Thériault, J., & Annis, N. M. (2004). *Body image in an interpersonal context: adult attachment, fear of intimacy, and social anxiety*. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23(1), 89-103. <https://doi.org/10.1521/jscp.23.1.89.26987>.
- Cash, T. F. (2002). *A "negative body image" evaluating epidemiological evidence*. Dalam Cash, T. F. & Pruzinsky T. *Body image, a hanbook of science, practice, and prevention 2nd ed*. New York: The Guilford Press.
- Cash, T. F., Fleming, E. C. (2002). *Body image and social relations*. Dalam Cash, T. F. & Pruzinsky, T. *Body image: a handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guilford Press.
- Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). *Body image, a hanbook of science, practice, and prevention 2nd ed*. New York: The Guilford Press.
- Cash, T. F. (2015). *Multidimensional body-self relations questionnaire (MBSRQ)*. Dalam Wade, T. (ed.). *Encyclopedia of feeding and eating disorders*. Singapura: Springer Science. https://doi.org/10.1007/978-981-287-087-2_3-1.
- Chaplin, J. P. (2005). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Coopersmith, S. (1976). *The antecedents of self-esteem*. San Francisco: Freeman and Company.
- Cvencek, D., Stephanie, F., Rebecca, C., & Andrew, M. (2017) *Self-concepts, self-esteem, and academic achievement of minority and majority north american elementary school children*. Child Development. 89(4), 1-11.
- Diamond. (2012). *Standar kecantikan dunia itu berbeda*. Majalah Cosmopolitan.
- Fallon, P., & Ackard, D. M. (2002). *Sexual abuse and body image*. Dalam Cash, T. F., & Pruzinsky, T. (2002). *Body image: a handbook of theory, research, and clinical practice*. New York: The Guilford Press.
- Fauzia, T. F., & Rahmiaji, L. R. (2019). *Memahami pengalaman body shaming pada remaja perempuan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro.
- Ghufron, N.M., & Risnawita, R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Grogan, S. (1999). *Body image: understanding body dissatisfaction in men, women, and children*. New York: Routledge.
- Grogan, S. (2008). *Body image: understanding body dissatisfaction in men, women, and children 2 ed*. New York: Routledge.
- Guha, S. (2017). *Anorexia, binge eating, bulimia: what you forget when you mock someone's body*. <https://www.youthkiawaaz.com/2017/06/bodyshaming-anobsession/>. Diakses 20 Januari 2020.
- Harter, S. (2006). *The self*. Dalam N. Eisenberg, W. Damon & R.M. Lerner, *Hanbook of child psychology 6th: social, emotional, and personality development*. (pp. 505-570). John Wiley&Sons Inc.

- Herabadi, A. G. (2007). *Hubungan antara kebiasaan berpikir negatif tentang tubuh dengan body esteem dan harga diri*. Makara, Sosial Humaniora Universitas Atmajaya. 11(1), 18-23
- Hidayat, R. Malfasari, E., & Herniyanti, R. (2019). *Hubungan perlakuan body shaming dengan citra diri mahasiswa*. Jurnal Keperawatan Jiwa. 7(1), 79. <https://doi.org/10.26714/jkj.7.1.2019.79-89>
- Hurlock. (1999). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan edisi kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Imelda. (2018). *Hubungan citra tubuh dengan kepercayaan diri pada remaja putri yang berjerawat (acne vulgaris)*. Skripsi: Universitas Sriwijaya
- Jonstang, I. C. (2009). *The effect of body dissatisfaction on eating disorder symptomatology: Mediating effects of depression and low self-esteem*. Thesis: Master of Arts Universitetet I Oslo.
- Kinley, T.R. (2010). The effect of clothing size on self-esteem and body image. *Family & consumer sciences research journal*. 38(3) 317-332. DOI: 10.1111/j.1552-3934.2009.00027.x
- Kurniawati, N.W.W., & Suaraya, L.M.K.S. (2019). Gambaran kecemasan remaja perempuan dengan berat badan berlebih. *Jurnal Psikologi Udayana*. 6(2) 280-290.
- Lennon, S. J., Rudd, N. A., Sloan, B., & Kim, J. S. (1999). *Attitudes toward gender roles, self-esteem, and body image: application of a model*. *Clothing and Textiles Research Journal*. 17(4), 191-202. <https://doi.org/10.1177/0887302X9901700403>.
- Levine, M.P., & Smolak, L. (2002). *Body image development in adolescent*. Dalam T.F. Cash & T. Pruzinsky, *Body image: a handbook of theory, research, and clinical practice*. (pp. 74-82). New York: Guilford Press.

- Menzel, J.E., Krawczyk, R., & Thompson, J.K. (2011). *Attitudinal assessment of body image for adolescents and adults*. Dalam Cash, T. F., & Smolak, L. (2011). *Body image, a handbook of science, practice, and prevention 2nd ed.* New York: The Guilford Press.
- Mellor, D., Fuller-Tyszkiewicz, M., McCabe, M.P. et al. (2010). *Body image and self-esteem across age and gender: a short-term longitudinal study*. *Sex Roles*. 63, 672 – 681. doi: 10.1007/s11199-010-9813-3.
- Monteath, S. A., & Marita, P. M. (1997). *The influence of societal factors on female body image*. *The Journal of Social Psychology*, 137(6), 708-727, DOI:10.1080/00224549709595493.
- Muth, J. L., & Cash, T. F. (1997). *Body-image attitudes: what difference does gender make?*. *Journal of Applied Social Psychology*, 27(16), 1438-1452. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.1997.tb01607.x>.
- Nnaemeka, C., Abamara, & Agu, S. A. (2014). *Relationship between body image and self-esteem among female undergraduate students of behavioural sciences*. *Journal of Humanities and Social Science*. 19(1), 1-5. <https://doi.org/10.9790/0837-191120105>.
- Novitasari, Laily. (2017). *Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri pada remaja perempuan yang mengalami overweight*. Skripsi: Universitas Brawijaya.
- Nugraha, F. A., dan Julia, S. (2014). *Hubungan antara body image, self-esteem dan prestasi akademik pada mahasiswi fakultas psikologi universitas indonesia*. Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Nurvita, V., & Muryantinah, M. H. (2015). *Hubungan antara self-esteem dengan body image pada remaja awal yang mengalami obesitas*. 4(1). 1-9.

- O'Dea, J. A. (2012). *Body image and self-esteem*. Dalam Cash, T. F. *Encyclopedia of body image and human appearance*. Elsevier Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-384925-0.00021-3>.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D. (2014) *Menyelami perkembangan manusia edisi 12 buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Paxton, S. J., Sztainer, D. N., Hannan, P. J., & Eisenberg, M. E., (2006). *Body dissatisfaction prospectively predicts depressive mood and low self-esteem in adolescent girls and boys*. *Journal of Clinical Child and Adolescent Psychology*. 35(4),539-549. DOI: 10.1207/s15374424jccp3504_5
- Paxton, Susan J., & Phytian Kathy. (2007). *Body image, self-esteem, and health status in middle and later adulthood*. *Australian Psychologist*. 34(2) p.116-121. <https://doi.org/10.1080/00050069908257439>.
- Pliner, P., Chaiken, S., & Flett, G.L. (1990). *Gender differences in concern with body weight and physical appearance over the life span*. *Personality and Social Psychology Bulletin* 16. p.263-273.
- Pop, C. L. (2016). *Self-esteem and body image perception in a sample of university students*. *Eurasian Journal of Educational Research*. 16(64), 31-44. <https://doi.org/10.14689/ejer.2016.64.2>.
- Portal Resmi Pemerintah Kota Palembang. *Geografis kota Palembang*. <https://www.palembang.go.id/new/beranda/geografis>. Diakses 10 Maret 2021
- Portal Resmi Pemerintah Kota Palembang. *Sejarah kota Palembang*. <https://www.palembang.go.id/new/beranda/sejarah>. Diakses 10 Maret 2021
- Rice, F. P. (1990). *The adolescent development, relationship & culture*. Boston: Ally & Bacon.

- Rocque, C. L. L., & Cioe, J. (2011). *An evaluation of the relationship between body image and sexual avoidance*. Journal of Sex and Research. 48(8), 397-408. <https://doi.org/10.1080/00224499.2010.499522>.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the adolescent self-image*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Prameswari, S.P.I., Aisah, S., Mifbakhuddin. (2013). Hubungan obesitas dengan citra diri dan harga diri pada remaja putri di kelurahan jomblang kecamatan candisari semarang. Jurnal Keperawatan Komunitas. 1(1) 52-61.
- Prawono, V.I. (2013). Hubungan antara body image satisfaction and self-esteem pada perempuan dewasa muda yang berdiet di jakarta. PSIBERNETIKA. 6(1) 39-55.
- Putri, B.A.S., Kuntjara, A.P., Susanto, R.P. (2018). *Perancangan kampanye "sister's project" sebagai upaya pencegahan body shaming*. Universitas Kristen Petra Surabaya. 1(12), 1-9.
- Rudd, N. A., Lennon, S. J., & Nancy, A. (2001). *Body image: linking aesthetics and social psychology of appearance*. Clothing and Textiles Research Journal. 19(3), 120-133 <http://doi.org.10.1177/0887302X0101900303>.
- Sandha, T., Hartati, S., & Fauziah, N. (2018). *Hubungan antara self esteem dengan penyesuaian diri pada siswa tahun pertama sma krista mitra semarang*. Jurnal Empati. 1(1), 47-82.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja edisi kesebelas*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Susman, E.J., & Rogol, A. (2004). *Puberty and psychological development*. Dalam R.M. Lerner & L. Steinberg. *Hanbook of adolescent psychology*. John Wiley & Sons Inc.
- Solistiawati, A. (2015) *Hubungan antara citra tubuh dengan harga diri remaja akhir putri (studi pada mahasiswi regular universitas esa unggul)*. Jurnal Psikologi. 13(1) 13-20.
- Szabó, Kékes M. (2015). *The relationship between body image and self-esteem*. *European Psychiatry*. doi:10.1016/s0924-9338(15)32029-0
- Thompson, J. K. (1996). *Body image, eating disorders, and obesity an integrative guide for assessment and treatment*. Washington DC: Americal Psychology Assosiation.
- Tiunova, A. (2015). *Relationship of body image and self-esteem in adolescents with different types of constitutional development: preliminary result*. *Activitas Nervosa Superior*. 57(2), 81-86.
- Townsend, D. & Sood, S. (2012). Self-affirmation through the choice of highly aesthetic products. *Journal of Consumer Research*. 39(2) 415-428. DOI: 10.1086/663775
- Wahyuni, G. A. K. T. E., Wilani, N. M. A. (2019). *Hubungan antara komparasi sosial dengan citra tubuh pada remaja laki-laki denpasar*. 6(1), 945-954.
- Widhiarso, W. (2010). Analisis butir dalam pengembangan pengukuran psikologi. 1-4.<https://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/analisis-butirdalam-pengembangan-pengukuran-psikologi/>. Diakses 20 Maret 2021